

BAB 5

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Fadil Jaidi berhasil membangun dan mengelola *personal branding* yang kuat sebagai seorang *influencer* dengan memanfaatkan pondasi *personal branding* dari Montoya. Fadil secara konsisten menunjukkan keunikan, autentisitas, dan kreativitas yang menjadi ciri khas dalam setiap kolaborasi dan *endorsement* yang dilakukannya. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah:

1. Spesialisasi (*Law of Specialization*): Fadil Jaidi telah berhasil mengkhususkan dirinya dalam konten komedi dan hiburan, yang menjadi daya tarik utamanya. Konsistensi dalam tema konten ini telah membantu memperkuat merek pribadinya dan memudahkan brand untuk bekerja sama dengannya sesuai dengan spesialisasinya.
2. Kepemimpinan (*Law of Leadership*): Fadil berhasil memosisikan dirinya sebagai pemimpin dalam genre konten komedi dan hiburan di media sosial. Kepemimpinannya terlihat dari kreativitasnya dalam mengikuti tren, serta kemampuannya mempengaruhi cara *audiens* berpikir dan melihat suatu topik dengan pendekatan humoris.
3. Kepribadian (*Law of Personality*): Kepribadian yang kuat dan autentik menjadi salah satu kunci keberhasilan *personal branding* Fadil. Gaya komunikasinya yang ceria dan penuh humor membuat kontennya mudah dikenali dan diterima oleh *audiens*, sehingga menciptakan hubungan emosional yang kuat antara Fadil dan pengikutnya.
4. Perbedaan (*Law of Differentiation*): Fadil mampu membedakan dirinya dari *influencer* lain dengan menciptakan gaya komedi yang unik dan berbeda. Keunikan ini

membuatnya lebih menonjol dan menjadi pilihan utama bagi *brand* yang ingin bekerja sama dengan *influencer* yang memiliki pendekatan kreatif dan anti-mainstream.

5. Terlihat (*Law of Visibility*): Fadil secara konsisten menjaga kehadirannya di berbagai *platform* media sosial, yang meningkatkan visibilitasnya di mata *audiens* dan *brand*. Keberhasilan dalam membangun visibilitas ini memperkuat merek pribadinya dan membuka peluang untuk kolaborasi lebih luas.

6. Kesatuan (*Law of Unity*): Keselarasan antara nilai, tindakan, dan citra Fadil terlihat dalam setiap kolaborasi dan konten yang ia buat. Kesatuan ini menciptakan konsistensi dalam citranya, yang memperkuat kepercayaan *audiens* dan *brand* terhadap dirinya.

7. Keteguhan (*Law of Persistence*): Keteguhan Fadil dalam mempertahankan gaya dan keunikan kontennya telah membantu mempertahankan relevansi dan popularitasnya di dunia digital yang terus berkembang. Konsistensi ini memungkinkan Fadil untuk terus memperkuat merek pribadinya.

8. Nama Baik (*Law of Goodwill*): Fadil telah berhasil membangun citra yang positif di mata publik dan *brand*. Reputasi baiknya sebagai seorang *influencer* yang autentik dan profesional memberikan keuntungan bagi *brand* yang bekerja sama dengannya, seperti terlihat dalam kemitraannya dengan *Rexona*.

Keseluruhan, Fadil Jaidi telah membuktikan bahwa *personal branding* yang kuat, autentik, dan konsisten dapat meningkatkan daya tariknya sebagai *influencer*, memperluas jangkauan *audiens*, dan menciptakan kolaborasi yang sukses dengan *brand* ternama.

5.2 Saran dan Rekomendasi

1. Dalam rangka memperkaya hasil penelitian, langkah strategis yang diambil adalah dengan menambah cakupan wilayah penelitian serta meningkatkan jumlah

responden yang terlibat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan representatif terkait fenomena yang diteliti. Dengan memperluas cakupan ini, penelitian tidak hanya akan mencerminkan variasi yang lebih luas dalam pola respons, tetapi juga memungkinkan untuk mengidentifikasi tren yang mungkin terlewat jika sampel terlalu terbatas.

2. Dalam upaya meningkatkan validitas data yang diperoleh, penting untuk memperbanyak informan dari berbagai latar belakang yang relevan dengan topik penelitian. Dengan melibatkan lebih banyak informan, peneliti dapat mengumpulkan perspektif yang lebih beragam, yang pada gilirannya akan membantu dalam menganalisis fenomena secara lebih mendalam dan menyeluruh. Pendekatan ini juga memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya berdasarkan pandangan terbatas, tetapi mencerminkan berbagai sudut pandang yang ada di lapangan.

